

ABSTRAK

Nanda Ifanasari (01043190119)

KERJA SAMA *UNITED NATIONS WOMEN DAN KEMENPPPA MENGHADAPI KETIMPANGAN GENDER DALAM KETENAGAKERJAAN DI INDONESIA (2019-2022)*

(xv + 82 halaman: 3 lampiran)

Kata Kunci: Kerja sama, UN Women, Ketimpangan gender, Kesetaraan gender, Ketenagakerjaan

Kerjasama antara United Nations Women (UN Women) dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) di Indonesia merupakan sinergi strategis yang bertujuan untuk menganalisis upaya UN Women dalam mendorong Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemenpppa) dalam menangani ketimpangan gender di sektor ketenagakerjaan melalui program-program kerja sama yang dilakukan. Masalah utama penelitian ini, ketimpangan gender dalam ketenagakerjaan di Indonesia yang diatasi oleh UN Women dan KemenPPPA dengan melakukan kerja sama untuk membuat suatu program yang diadakan atau diselenggarakan dalam lingkungan kerja. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan ilmiah secara kualitatif melalui analisis data sekunder. Kemudian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, tinjauan literatur serta penelusuran secara daring melalui sumber situs dan informasi yang valid dan terpercaya. Teknik analisis data dilakukan secara naratif diikuti dengan pembahasan yang deskriptif. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa upaya yang dilakukan UN Women dapat membantu memperjuangkan hak-hak wanita di dunia, dan kerja sama yang dilakukan UN Women Bersama dengan KemenPPPA dalam tujuan mengatasi isu ketimpangan gender dalam ketenagakerjaan di Indonesia memberikan program-program yang dapat mengatasi isu tersebut, seperti dengan menyebarluaskan program We Empower Asia yang diprakarsai oleh UN Women namun didukung langsung oleh KemenPPPA untuk mewujudkan kesetaraan gender dalam ketenagakerjaan di Indonesia, dan program lainnya dalam menghadapi ketimpangan gender dalam ketenagakerjaan. Dengan itu, UN Women dan KemenPPPA berupaya untuk menunjukkan bahwa dalam kerja sama nya, mereka mampu menghadapi isu ketimpangan gender dalam ketenagakerjaan di Indonesia yang masih berlangsung hingga saat ini.

Referensi: 11 Buku + 10 artikel jurnal + 22 publikasi pemerintah + 8 Publikasi non pemerintah + 4 majalah dan koran

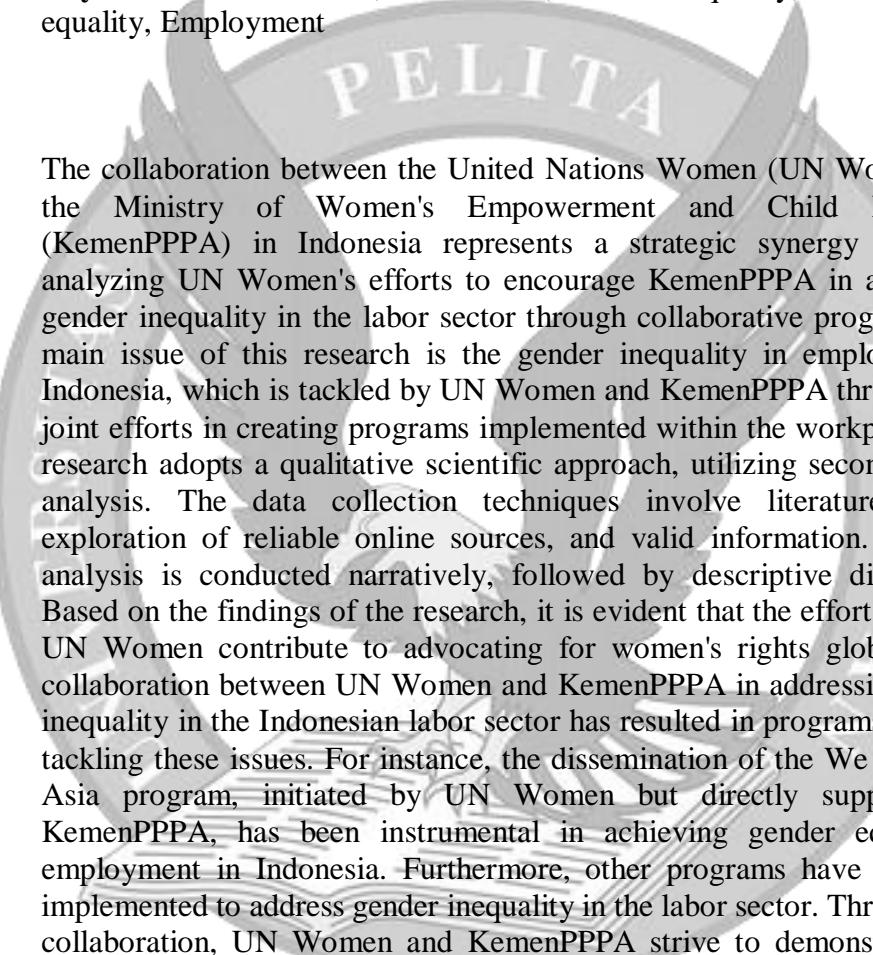
ABSTRACT

Nanda Ifanasari (01043190119)

COLLABORATION BETWEEN UNITED NATIONS WOMEN AND KEMENPPPA IN ADDRESSING GENDER INEQUALITY IN INDONESIAN EMPLOYMENT (2019-2022)

(xv + 82 pages: 3 appendices)

Keywords: Collaboration, UN Women, Gender inequality, Gender equality, Employment



The collaboration between the United Nations Women (UN Women) and the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (KemenPPPA) in Indonesia represents a strategic synergy aimed at analyzing UN Women's efforts to encourage KemenPPPA in addressing gender inequality in the labor sector through collaborative programs. The main issue of this research is the gender inequality in employment in Indonesia, which is tackled by UN Women and KemenPPPA through their joint efforts in creating programs implemented within the workplace. This research adopts a qualitative scientific approach, utilizing secondary data analysis. The data collection techniques involve literature review, exploration of reliable online sources, and valid information. The data analysis is conducted narratively, followed by descriptive discussions. Based on the findings of the research, it is evident that the efforts made by UN Women contribute to advocating for women's rights globally. The collaboration between UN Women and KemenPPPA in addressing gender inequality in the Indonesian labor sector has resulted in programs aimed at tackling these issues. For instance, the dissemination of the We Empower Asia program, initiated by UN Women but directly supported by KemenPPPA, has been instrumental in achieving gender equality in employment in Indonesia. Furthermore, other programs have also been implemented to address gender inequality in the labor sector. Through their collaboration, UN Women and KemenPPPA strive to demonstrate their ability to confront the ongoing issue of gender inequality in employment in Indonesia.

Referensi: 11 books + 10 journal articles + 22 government publications + 8 non-government publications + 4 news paper and magazines